

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Arti dari penelitian yakni proses mengumpulkan serta menganalisis informasi untuk menaikkan pemahaman kita tentang sebuah topik.¹ Yang dimaksud dengan penelitian yang menghasilkan inovasi yang tidak bisa dicapai dengan memakai mekanisme statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang membuat data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati.²

Sedangkan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman masalah secara mendalam dari pada meneliti masalah untuk mencari generalisasi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pare yang terletak di Jl. Tambora No. 6A, Plongko, Kec. Pare, Kediri.

Pemilihan penelitian pada lokasi yakni melalui beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu:

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2015), hal 79.

² Pupu SaefulRahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni, 2009, hlm. 2.

³ Sandi Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

1. BMT UGT Nusantara Capem Pare memiliki banyak pilihan produk simpanan yang dapat ditawarkan sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar.
2. BMT UGT Nusantara Capem Pare memiliki lokasi yang strategi serta mudah dijangkau oleh masyarakat, yakni terletak di depan pasar tradisional Pare.

BMT UGT Nusantara Capem Pare merupakan BMT yang memakai metode *word of mouth* dalam pemasarannya sehingga hal ini sesuai dengan judul yang saya angkat.

C. Data Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Sugiyono berpendapat bahwa sumber primer merupakan data yang langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.⁴ Suharsimi Arikunto juga berpendapat bahwa data primer yaitu data yang dikumpulkan melewati pihak pertama, lazimnya melalui wawancara, penelusuran, atau cara lain.⁵ Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa sumber data primer mengacu pada sumber data yang memberikan data secara langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data, biasanya melalui wawancara. Sesuai dengan teori tersebut, peneliti memperoleh data informatif dari wawancara dan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 137.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 172.

observasi yang di lakukan dengan kepala cabang dan karyawan serta anggota BMT UGT Nusantara Capem Pare.

2. Data sekunder

Sugiyono berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui observasi dan pemahaman melalui media lain baik dari literatur maupun dokumen.⁶

Menurut Ulber Silalahi, data dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain yang tersedia sebelum melakukan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa data sekunder adalah sarana untuk membaca, meneliti, dan memahami dengan ketersediaan sumber lain sebelum melakukan penelitian.⁷ Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti melakukan riset pada jurnal, buku-buku, serta dokumen yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Pare.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik observasi partisipatif seperti teknik pengondisian alam, sumber data primer, wawancara secara mendalam serta rekaman, dapat digunakan ketika mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

1. Observasi

Observasi yakni sebuah karya yang berdasarkan teori (karl popper).

Observasi, tindakan atau proses mengambil informasi melalui media observasi.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 137.

⁷ Susunan Tim J (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metode), 2013)urnal Riset Akuntansi, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016. Diakses dari <https://ojs.unikom.ac.ipada> tanggal 1 Juni 2021, pukul 22.11 WIB.

Observasi juga diartikan teknik mengumpulkan data, dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna meninjau objek yang sesuai dengan subjeknya (topik).⁸ Dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti mengamati serta mencatat informasi yang diberikan oleh pihak BMT UGT Nusantara Capem Pare. Data yang ingin diperoleh yakni tentang *metode word of mouth* yang digunakan oleh BMT UGT Nusantara Capem Pare.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertemunya dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, untuk mendapatkan analisis dalam sebuah topik.⁹ Teknik wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebagai data yang terlibat, wawancara merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan secara langsung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait judul yang diangkat yakni dilakukan dengan Bapak Rifa'i (selaku Kepala cabang), Bapak Maknun, Bapak Chairul Hakim, Bapak Bambang (selaku *Customer Service* dan marketing), Bapak Lukman Karim, Ibu Istriningsih, Ibu Isna, Ibu Miftakhul Muarif (selaku anggota pada BMT UGT Nusantara Capem Pare).

⁸ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publish, 2015), 104.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 316

3. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah pengertian dokumen yakni catatan peristiwa masa lalu yang diungkapkan secara lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dokumen Silverman adalah kumpulan data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digunakan dalam observasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumen yaitu kumpulan bahan tertulis atau film (selain catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, karena tidak disusun atas permintaan, dari peneliti ini. Meliputi semua kebutuhan data penelitian. Yang mudah diakses dalam bentuk foto, video, memo film, surat, catat harian, catatan kasus dan memorabilia yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi yang dibutuhkan yakni dokumen data terkait BMT UGT Nusantara Capem Pare dan catatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mempertimbangkan penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji validitas data. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan intensitas penelitian, triangulasi.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146. (Setiawan, 2018) (Choiri, 2019)

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan menggunakan perpanjangan penelitian maka akan kembali ke lapangan, dan mewawancarai kembali sumber yang pernah ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih rinci dan berkelanjutan. Peningkatan ketekunan memungkinkan peneliti untuk memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh. Peneliti kemudian dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis dari data yang diamati. Dengan ketekunan yang semakin meningkat, dapat membaca berbagai referensi buku atau artikel serta dokumen yang terkait dengan kita teliti.

3. Triangulasi Sumber

Dalam pengecekan keabsahan data dengan kreadibilitas, triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara berbagai waktu.¹¹ Dalam hal tersebut, peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pimpinan Cabang, AOSP, dan anggota BMT UGT Nusantara Capem Pare.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah penelitian sistematis dan pengumpulan data yang didapat melalui wawancara, observasi lapangan, dan bahan lainnya maka orang lain dapat memahami. Teknik analisis yang digunakan yakni deskriptif naratif dengan memakai model Miles dan Huberman.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), 90.

Dengan model Miles dan Huberman pengolahan data dapat melewati tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi.¹² Berikut diuraikan beberapa tahapan dalam menganalisis:

1. Reduksi data

Pemilihan, berfokus pada operasi, abstraksi dan perubahan data kasar dan catatan tertulis yang terdapat di lapangan.

2. Penyusunan

Aktivitas menyusun data, menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif seperti catatan observasi, matriks, grafik, jaringan, dan grafik.¹³

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa tahap-tahap, menurut Moleong di antaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan yakni sesuatu yang mencakup kegiatan untuk memfokuskan, menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, dengan konteks penelitian yang mencakup pengamatan awal di lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan, yakni tahap pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian
3. Tahap analisis data, yakni tahap pengolahan data yang didapatkan dari pengamatan lapangan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

¹³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Aljadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni, 2018, 84.

4. Tahap penulisan laporan, yang merupakan tahap penyusunan laporan merupakan hasil seluruh kegiatan mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan data.
5. Langkah yang terakhir yaitu melengkapi persyaratan untuk mengikuti ujian.